

ISBN : 978-602-99470-0-7



Prosiding Seminar Nasional

Implementasi Teknologi Budidaya Tanaman Pangan
Menuju Kemandirian Pangan Nasional

Purwokerto, 2 April 2011



Editor :
Watemin, SP., MP.
Ir. Dumasari, M.Si.
Ir. Bambang Nugroho, MP.
Sulistyani Budiningsih, SP., MP.
Dr. Ir. Gayuh Prasetyo Budi, MP.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
JL. RAYA DUKUHWALUH PO BOX 202 PURWOKERTO 53182

PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2011

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN PANGAN MENUJU KEMANDIRIAN PANGAN NASIONAL

Hak Cipta @ 2011, Fakultas Pertanian
Cetakan Pertama Juni 2011
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Raya Dukuhwaluh PO. Box 202 Purwokerto 53182
Telp. : 0281 636751 ext. 127
Fax. : 0281 637239
e-mail : pertanian@ump.ac.id

Isi dapat disitasi dengan menyebutkan sumbernya.

Penyuntingan semua tulisan dalam Prosiding ini dilakukan oleh Tim Penyunting Seminar Nasional 2011 dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yaitu : Watemin, Dumasari, Bambang Nugroho, Sulistyani Budiningsih, dan Gayuh Prasetyo Budi.

ISBN : 978-602-99470-0-7

Sambutan Dekan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang saya hormati,

- Menteri pertanian yang diwakili oleh Dr. I. Made Jana Mejaya, MSc. Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Prof. Dr. Ir. Tualar Simarmata, MS.
- Rektor UMP: Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, MH
- Para tamu undangan dan seluruh peserta seminar yang saya hormati dan saya muliakan

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya saat ini kita masih diberi kesempatan dan kesehatan dalam mengikuti pembukaan seminar nasional di Aula AK Anshori Universitas Muhammadiyah Purwokerto ini.

Pertama-tama perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pembicara utama pada seminar nasional ini: Dr. I Made Jana Mejaya, MSc. yang mewakili menteri pertanian dan Prof. Dr. Ir. Tualar Simarmata, MS. dari Fakultas Pertanian UNPAD sebagai salah satu pengembang Teknologi Budidaya IPAT-BO.

Hadirin yang saya hormati,

Sungguh saya sangat berbahagia dan bersyukur karena seminar nasional yang kami selenggarakan pada hari ini yang mengambil tema "*Implementasi Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Menuju Kemandirian Pangan Nasional*" mendapat respon yang sangat positif dari berbagai pihak yang berkecimpung di bidang pertanian, menurut catatan yang saya peroleh dari panitia jumlah peserta sebanyak 152 orang yang terdiri atas peserta oral dan poster 94 orang dan peserta biasa 58 orang yang berasal dari berbagai perguruan tinggi baik dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para peneliti dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, di Jawa maupun luar Jawa, serta para penyuluh pertanian se-eks Karesidenan Banyumas.

Hadirin yang berbahagia,

Pangan merupakan komoditas yang penting dan strategis bagi suatu bangsa mengingat pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Sebagai negara dengan sebutan negara agraris dengan sumber daya alam dan manusia di bidang pertanian yang cukup memadai sungguh sangat ironi sampai saat ini kita masih belum mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional, indikasinya kita masih harus mengimpor beberapa jenis komoditi pangan.

Jika kita melihat jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 yang telah mencapai 237,6 juta jiwa atau bertambah 32,5 juta jiwa dibandingkan tahun 2000. Angka tersebut mengindikasikan semakin besarnya kebutuhan bahan pangan yang harus disediakan. Kalau kita bernostalgia, pada tahun 1984 kita telah dapat berswasembada beras, karena penerapan teknologi revolusi hijau (yang telah diadopsi sejak tahun 1967/1968). Akan tetapi penerapan teknologi revolusi hijau (teknologi konvensional) mempunyai kelemahan, yaitu menyempitnya keragaman genetik yang berakibat lebih rentan terhadap hama penyakit, demikian pula penggunaan pupuk anorganik dan pestisida sintetis yang berlebihan, dinilai merusak kualitas sumber daya pertanian dan lingkungan. Salah satu indikasi lahan pertanian yang sakit adalah melandainya atau stagnasinya respon terhadap pemupukan (*levelling off*), dan akibatnya kita sekarang sering mendengar pemupukan yang dilakukan oleh petani kita sudah tidak rasional (sangat berlebihan dari dosis yang dianjurkan).

Akibat kekhawatiran terhadap dampak negatif teknologi Revolusi Hijau terhadap mutu lingkungan dan keberlanjutan produksi telah dikembangkan berbagai konsep dan teknologi budidaya padi yang selain dapat meningkatkan produksi, juga memelihara mutu lingkungan dan keberlanjutan produksi, seperti Pengendalian Hama Terpadu (Oka dan Bahagiawati, 1991); Pengelolaan Tanaman Terpadu (Makarim dan Las, 2005); Pertanian Input Organik (PIO); Low External Input Sustainable Agriculture (LEISA); Teknologi Revolusi Hijau Lestari (Sumarno, 2007); Teknologi IPAT-BO/Intensifikasi Padi Aero Terkendali-Berbasis Organik (oleh Tualar Simarmata dkk., Tahun 2007).

Hadirin yang berbahagia,

Pada seminar nasional ini sengaja kami meminta kepada Prof. Tualar Simarmata untuk memaparkan teknologi IPAT-BO yang sejak dikembangkan (Tahun 2007 s.d sekarang) terbukti di berbagai propinsi mampu menghasilkan padi 8-12 ton/ha, suatu kenaikan yang sangat signifikan kalau dibandingkan dengan rata-rata produksi nasional 4,6 ton per hektar GKG.

Implementasi teknologi baru yang berbeda paradigmanya dengan teknologi yang sudah ada (ex: aerob berbeda dengan anaerob; menanam 1 bibit berbeda dengan 4-5 bibit; jarak tanam yang lebar berbeda dengan jarak tanam yang sempit), sudah barang tentu tidak mudah bagi petani kita karena sebagian besar petani kita membutuhkan bukti yang nyata dahulu dan tidak mau mengambil resiko karena lahan pertanian yang mereka pakai sebagian besar adalah lahan sewa, selain itu juga apabila dirasa pada awalnya cara budidaya yang diterapkan merepotkan mereka cenderung berkeluh kesah dan enggan untuk memulai mencobanya.

Dengan pemaparan teknologi IPAT-BO ini saya mengharapkan dapat lebih tersosialisasinya teknologi ini khususnya di wilayah eks-karesidenan Banyumas dan percepatan implementasinya Insyaallah dapat memberikan harapan yang nyata untuk peningkatan produktivitas lahan-lahan pertanian yang ada, yang pada akhirnya dengan usaha-usaha lain yaitu: pengendalian pertambahan jumlah penduduk; ekstensifikasi lahan; dan diversifikasi pangan yang dilakukan secara holistik kita secepatnya mampu mandiri di bidang pangan dan selalu tersedia pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya; aman; merata, dan terjangkau harganya bagi seluruh keluarga di Indonesia. Amin

Akhirnya, Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Made dan Prof. Tualar, serta semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terlaksananya seminar nasional ini, terutama kepada semua panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan seminar ini. Semoga semua amalnya mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Pertanian,
Univ. Muh. Purwokerto

Ir. Bambang Nugroho, MP.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan pengeditan naskah hasil presentasi dalam Seminar Nasional “*Implementasi Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Menuju Kemandirian Pangan Nasional*” yang telah diselenggarakan pada tanggal **2 April 2011** bertempat di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil pengeditan naskah ini kemudian dibukukan dalam bentuk prosiding.

Pengeditan terhadap naskah hasil seminar perlu dilakukan terhadap format dan kelengkapan sebuah naskah. Selain itu penyusunan prosiding ini mempunyai tujuan untuk mendokumentasikan semua ide, gagasan atau masukan terkait dengan teknologi budidaya tanaman pangan yang mendukung pencapaian kemandirian pangan nasional. Pada prosiding ini dikelompokkan naskah yang dipresentasikan secara oral serta naskah poster.

Atas selesainya pengeditan prosiding ini, tim editor mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga atas kepercayaan yang telah diberikan. Tim editor menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan prosiding ini baik dalam mengedit naskah maupun mencetak prosiding. Namun kami berharap semoga buku prosiding ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya para pemerhati masalah pertanian berkaitan dengan bagaimana mengimplementasikan teknologi budidaya tanaman pangan yang dapat mendukung serta mempercepat pencapaian kemandirian pangan secara nasional.

Kiranya buku prosiding ini dapat menjadi langkah awal dalam menyambung rangkaian informasi antar peneliti, praktisi, pemerhati pertanian dan pihak-pihak lain kaitannya dalam mewujudkan kemandirian pangan secara nasional yang didukung implementasi teknologi budidaya tanaman pangan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, Juni 2011

Tim Editor

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
MAKALAH UTAMA	
Implementasi Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Menuju Kemandirian Pangan Nasional <i>Made Jana Mejaya</i>	1
Teknologi Peningkatan Produksi Padi dan Pemulihan Kesehatan Lahan Sawah dengan Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik (IPAT-BO) <i>Tualar Simarmata dan Benny Joy</i>	13
MAKALAH PENUNJANG	
Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Pasang Surut dan Implementasinya dalam meningkatkan Produksi di Lahan Rawa Pasang Surut <i>R. Smith Simatupang dan H. S. Raihan</i>	31
Peningkatan Produktivitas Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) Melalui Penyisipan Gena <i>Sucrose Phosphate Synthase</i> Tebu <i>Muhammad Hazmi dan Bambang Sugiharto</i>	42
Perbandingan Jumlah Anakan Padi Organik dengan Variasi Dosis Kompos dan Tanam Legowo MT 2010/2011 <i>Karto</i>	51
Implementasi Padi Hibrida untuk Meningkatkan Produksi Beras Menuju Kemandirian Pangan Nasional <i>Sarjiman dan M. Kobarsih</i>	59
Model Tanam Jajar Legowo dan Pemberian Pupuk Bokashi Pada Padi (<i>Oriza sativa</i> .L) Varietas Ciherang <i>Oktarina, Bagus Tripama, dan Mahput</i>	66
Upaya Mengatasi Defisit Beras di Bangka Belitung : Potensi Sumberdaya dan Kebutuhan Teknologi <i>Agus Hermawan, Miranti Dian Pertiwi, dan Budi Utomo</i>	77
Perkembangan Populasi Wereng Coklat dan Musuh Alaminya Selama Pertumbuhan Tanaman Padi di Tiga Desa Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal <i>Hairil Anwar dan Tota Suhendarta</i>	86
Peningkatan Ketersediaan Beras Melalui Pendekatan PTT dan Introduksi Varietas Unggul Baru di Kabupaten Brebes <i>Seno Basuki</i>	94

Penerapan Teknologi Terpalisasi Sebagai Salah Satu Gerakan Nasional Menurunkan Susut PascaPanen Padi <i>Uum Umiyati</i>	105
Inovasi Teknologi Usahatani Padi Melalui Varietas Unggul Baru terhadap Peningkatan Pendapatan Petani <i>Sularno dan Muryanto</i>	111
Upaya Peningkatan Produksi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L) pada Lahan Tercemar Limbah Batik di Pekalongan <i>Bambang Suryotomo</i>	119
Introduksi Varietas Unggul Baru Padi Melalui Program SL-PTT di Tingkat Petani Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (<i>Studi Kasus</i>) <i>Arti Djatiharti, Sutardi, dan Suradal</i>	129
Analisis Kelayakan Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Sawah dalam Rangka Meningkatkan Produksi dan Swasembada Beras di Kabupaten Garut Jawa Barat <i>Ikin Sadikin, Anna Sinaga, Euis Rokayah, dan Nana Sutrisna</i>	138
Rehabilitasi Lahan Kering dalam Usaha Penyerapan Hara P terhadap Berbagai Fase Pertumbuhan Padi Gogo di Inceptisol, Semanu, Gunung Kidul <i>Mulud Suharjo dan Eko Srihartanto</i>	151
Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) pada Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Cirebon Jawa Barat <i>Agus Nurawan, Yati Haryati, dan Dini Florina</i>	165
Pertumbuhan dan Hasil Lima Genotipe Padi di Lahan Rawa Lebak <i>Suaidi Raihan, Eddy William, dan Muhammad Saleh</i>	170
Sistem Integrasi Padi-Sapi di Lahan Sawah Tadah Hujan Kalimantan Selatan untuk Ketahanan Pangan <i>Rosita Galib</i>	176
Perbandingan Karakter Agronomi pada Beberapa Galur Padi Tipe Baru dan VUB Ciherang dan IR 64 <i>Sutardi, Hajrial Aswidinnoor, dan Arti Djatiharti</i>	185
Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Pendekatan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Kabupaten Temanggung (<i>Kasus Desa Larangan Luwok Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung</i>) <i>M. Eti Wulanjari dan Seno Basuki</i>	194
Prospek Pengembangan Budidaya Padi Gogo di Lahan Kering Jawa Tengah <i>Aryania Citra K., Sodik Jauhari, dan Sri Wahyuni Budiarti</i>	203
Potensi Penerapan PTT dalam Upaya Peningkatan Produksi Padi Sawah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung <i>Mamik Sarwendah, Siti Fatimah Batubara, Irma Audiah Fachrista, dan Renie Oelviani</i>	210
Mendukung Ketahanan Pangan Melalui Peningkatan Produktivitas Padi Gogo di Lahan Kering Beriklim Basah Propinsi Kalimantan Selatan <i>Rosita Galib</i>	217

Implementasi Varietas Padi Sawah dan Dosis Urea untuk Meningkatkan Produksi Menuju Kemandirian Pangan Nasional <i>Sarjiman, M. Kobarsih, dan E. Winarti</i>	223
Persepsi Petugas Terhadap Model Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kabupaten Temanggung <i>M. Eti Wulanjari dan Seno Basuki</i>	232
Pengujian Efektivitas Pupuk NKCl Plus pada Tanaman Padi Sawah Mendukung Program Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi <i>Bambang Susanto dan Hasmi Banjar</i>	240
Uji Adaptasi 5 Varietas Unggul Baru Padi Sawah di Desa Banyuasin Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung <i>Siti Fatimah Batubara, Mamik Sarwendah, Issukindarsyah, Irma Audiah Fachrista, dan Renie Oelviani</i>	251
Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sawah Melalui Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kabupaten Karanganyar dan Sragen <i>Tota Suhendrata</i>	256
Kontribusi Teknologi SL-PTT pada Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Semarang <i>Renie Oelviani, Wahyudi Haryanto, Agus Hermawan, dan Budi Utomo</i>	266
Peningkatan Produktivitas Padi Inbrida Melalui Aplikasi Inovasi PTT Padi Inbrida <i>Hendi Supriyadi dan Nandang Sunandar</i>	274
Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Gogo di Lahan Kering Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) <i>Sri Karyaningsih</i>	282
Keragaan Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Sawah Mendukung Peningkatan Produksi di Kepulauan Bangka Belitung <i>Miranti D. Pertiwi, Agus Hermawan, Nia Kaniasari, dan Budi Utomo</i>	292
Analisis Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Adopsi PTT Padi Sawah untuk Mendukung Kemandirian Pangan Beras di Jawa Barat <i>Ikin Sadikin, Nana Sutrisna, dan Hasmi Banjar</i>	303
Kajian Hasil, Komponen Hasil, dan Standar Heterosis Sejumlah Padi Hibrida Pada Lima Lingkungan Tumbuh Berbeda <i>Bambang Sutaryo dan Tri Sudaryono</i>	317
Residu Pestisida pada Kawasan Budidaya Padi dan Sayuran dan Alternatif Penanggulangannya <i>Arif Anshori</i>	332
Pengembangan Model Sistem Ketahanan Pangan yang Konsisten dan Berkelanjutan <i>I Gusti Bagus Udayana</i>	339
Hambatan Penangkaran Benih Padi, Kedelai, dan Jagung Bersertifikat Akibat Anomali Iklim <i>Yulianto</i>	348

Keterkaitan Antara Penerapan Teknologi Input Pertanian dengan Produksi Pertanian dan Ketahanan Pangan Indonesia (<i>Pendekatan Input-Output</i>) <i>Juri Juswadi</i>	356
Fenomena Anomali Iklim Terhadap Produktivitas Pertanian dan Ketahanan Pangan <i>Sri Karyaningsih</i>	366
Manajemen Penyiapan Lahan Cepat Melalui Perbaikan Sistem Pengolahan Tanah Menunjang Ketahanan Pangan <i>Sularno dan Seno Basuki</i>	375
Pengkajian Budidaya Jagung Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT Jagung) di Lahan Sawah Musim Kemarau <i>Karsidi Permadi dan Sunjaya Putra</i>	386
Kajian Perbaikan Teknologi Usahatani Jagung Putih di Lahan Kering <i>Joko Pramono dan Sodik Jauhari</i>	393
Penggunaan Pupuk Organik dari Sampah Rumah Tangga pada Tanaman Jagung Manis di Lahan Kering Kalimantan Selatan <i>Sumanto dan Rina DN</i>	399
Perbenihan Jagung Lamuru di Yogyakarta <i>Prajitno al. KS</i>	406
Studi Komparatif Teknologi Sistem Usaha Pertanian (SUP) dan Non SUP Jagung Varietas Bisma di Kecamatan Argomulyo Kota Madya Salatiga <i>Pujiharto</i>	415
Peningkatan Produktivitas Jagung dengan Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Lahan Sawah Irigasi Teknis <i>Bambang Prayudi dan Aryana Citra Kusumasari</i>	426
Model Penangkaran Benih Jagung Komposit Bersertifikat Berbasis Komunitas Petani di Boyolali <i>Sri Rustini dan Yulianto</i>	434
Kajian Frekuensi Penyiangan Gulma dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i> L.) <i>Mastur, Gayuh Prasetyo Budi, dan Agus Mulyadi Purnawanto</i>	441
Efektivitas Pemupukan N dan P Melalui Substitusi Bahan Organik pada Pertanaman Jagung di Lahan Lebak <i>Yulia Raihana</i>	455
Keragaan Galur-Galur Harapan Jagung di Lahan Masam yang Adaptif di Kabupaten Banyumas dan Boyolali <i>Endang Iriani, S. Jauhari, H. Anwar, dan B. Prayudi</i>	463
Pupuk Organik dari Sampah Rumah Tangga pada Tanaman Kacang Panjang di Lahan Kering Kalimantan Selatan <i>Sumanto</i>	476

Pengaruh Inokulasi Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat terhadap Pertumbuhan Tanaman Koro Pedang (<i>Canavalia ensiformis</i> (L.) DC.) di Tanah Ultisol <i>Titik Tri Wahyuni, Purnomowati, dan Aris Mumpuni</i>	483
Peluang Peningkatan Hasil Kacang Tanah Melalui Uji Galur pada Lahan Kering Spesifik Lokasi MK-II di Kabupaten Boyolali <i>Sodiq Jauhari, Endang Iriani, dan Hairil Anwar</i>	493
Efektivitas Bahan Nabati untuk Pengendalian Penyakit Embun Tepung dan Bercak Daun pada Kacang Hijau <i>Sumartini</i>	501
Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Kedelai Di Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta <i>Arti Djatiharti dan Sutardi</i>	510
Keragaan Tanaman Kedelai Varietas Lawit dan Menyapa di Lahan PLG Kalimantan Tengah <i>Muhammad Saleh</i>	516
Uji Toleransi Galur Harapan Kedelai terhadap Serangan Hama Penggerek Polong pada MK-1 Tahun 2009 di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah <i>Endang Iriani, Sodiq Jauhari, dan H. Anwar</i>	522
Peningkatan Produktivitas Kedelai Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Lahan Sawah Irigasi Semi Teknis <i>Bambang Prayudi dan Aryana Citra Kusumasari</i>	532
Akselerasi Peningkatan Produksi Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merrill) Melalui Penumbuhan Penangkar Benih Bersertifikat yang Berkelanjutan <i>Yulianto dan Sri Rustini</i>	538
Pengkajian Aplikasi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT) Kedelai untuk Mendukung Program Swasembada Kedelai Nasional <i>Hendi Supriyadi</i>	545
Inovasi Baru dalam Rangka Perbaikan Kinerja Sistem Usahatani Kedelai di Kabupaten Brebes <i>Seno Basuki</i>	551
Implementasi Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kedelai di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah <i>Cahyati Setiani, Endang Iriani, dan Abdul Choliq</i>	562
Peluang Pengembangan Agribisnis Kedelai di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Nur Hidayat</i>	570
Efek Fungisida Tomafol 80 WP terhadap Pembentukan Nodula Akar Beberapa <i>Rhizobium sp.</i> dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Kedelai <i>Lestanto Unggul Widodo</i>	577
Evaluasi Pendahuluan Ketahanan Galur-galur Kedelai terhadap Kutu Kebul <i>Bemisia tabaci</i> Genn. (Hemiptera : Aleyrodidae) <i>Kurnia Paramita Sari dan Suharsono</i>	586

Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Bagi Pencapaian Swasembada Kedelai <i>Cahyati Setiani</i>	595
Perbenihan Kedelai di Yogyakarta <i>Prajitno al. KS</i>	608
Kajian Upaya Peningkatan Produksi dan Mutu Ubikayu (<i>Manihot esculenta</i> Crantz) Melalui Pengembangan Sistem Teknologi Budidaya dan Pasca Panen <i>Retno Endrasari dan Tamam Mas'adi</i>	622
Peran Ubi Kayu dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Lahan Kering <i>Sri Karyaningsih</i>	631
Produktivitas Klon-klon Harapan dan Varietas Ubikayu Umur Sedang di Pati serta Responnya terhadap Penyakit Busuk Umbi <i>Solihin</i>	641
Prospek Pengembangan Usaha Industri Makanan Skala Rumah Tangga Berbahan Baku Ubi Kayu di Kabupaten Kebumen <i>Nur Hidayat</i>	647
Ubi Jalar Lokal Nagara Sebagai Sumber Karbohidrat Alternatif di Lahan Rawa Lebak <i>Muhammad Saleh</i>	655
Peluang Pengembangan Ubikayu Sebagai Tanaman Pangan untuk Mendukung Kemandirian Pangan di Jawa Tengah <i>Retno Endrasari dan Tamam Mas'adi</i>	661
Prospek Pengembangan Ubi Jalar di Jawa Barat <i>Karsidi Permadi, Sunjaya Putra, dan Tri Hastini</i>	670
Produktivitas Klon-klon Harapan dan Varietas Ubikayu Umur Genjah di Pati serta Responnya terhadap Penyakit Busuk Umbi <i>Solihin</i>	680
Perbaikan Teknik Budidaya Tanaman Ganyong untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan pada Masyarakat Pedesaan <i>Sakhidin</i>	687
Kajian Penggunaan Mulsa Plastik dan Pupuk Kompos pada Budidaya Kentang di Lokasi Prima Tani Kabupaten Magelang <i>Joko Pramono, Sodiq Jauhari, dan S.C.Budisetyaningrum</i>	692
Pengembangan Sorgum untuk Diversifikasi Usahatani pada Lahan Marginal <i>Nana Sutrisna, Ikin Sadikin, dan Hasmi Banjar</i>	699